BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005 :303) objek penelitian adalah:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika di anggap perlu".

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:29) menyatakan bahwa:

> "Objek penelitian (variable penelitian) adalah suatu yang merupakan inti dari problema penelitian".

Menurut Sugiyono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya".

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sarana yang menjelaskan apa atau siapa yang menjadi objek dalam suatu penelitian untuk mendapatkan suatu data yang bersifat objektif, valid dan *reliable*.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Prosedur Penyusunan Laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian merupakan salah satu penunjang dalam perkembangan ilmu pengetahuan, tanpa ada penelitian ilmu pengetahuan tidak akan maju. Ada 3 syarat penting yang harus di perhatikan dalam melakukan penelitian. Yang pertama adalah Sistematis, artinya di laksanakan menurut pola tertentu dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien. Yang kedua adalah berencana, artinya di laksanakan dengan adanya unsur kesengajaan dan sebelumnya sudah dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya. Dan yang ketiga adalah mengikuti konsep ilmiah, artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah di tentukan, yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat di temukan, di buktikan, dan di kembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat di gunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Sedangkan menurut I Made Wiratha (2006:68):

> "Metode Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Metode Penelitian adalah suatu tata cara dalam melakukan suatu penelitian untuk memperoleh data yang valid yang di gunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang harus di pahami serta dapat di buktikan.

Dalam suatu penelitian ada beberapa metode penelitian yang dapat di gunakan dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2009:29) menyatakan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau *sample* yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Menurut Moh.Nazir (2009:4) menyatakan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang di selidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan prosedur penyusunan laporan keuangan satuan kerja pemerintah daerah pada BPLH kabupaten Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengaju kepada desain penelitian yang telah di buat.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) menyatakan bahwa:

> "Desain Penelitian merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan."

Menurut Moh.Nazir (2008:84) menyatakan bahwa:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Uma Sekaran (2006:118) menyatakan bahwa:

> "Desain penelitian adalah suatu rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan atau identifikasi masalah."

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ilmiah mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

   Studi pendahuluan merupakan tahap awal dalam penelitian ini, dimana dalam tahap ini peneliti mencari referensi untuk menetapkan judul penelitian yaitu, Tinjauan Atas Prosedur Peyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dengan membaca berbagai teori yang berkaitan dengan tema yang akan di bahas.

2. Perumusan Masalah dan Penentuan Tujuan Penelitian

   Perumusan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk merumuskan keadaan yang ada secara sistematis berdasarkan teori-teori yang sudah ada.

   Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

   1. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan pada Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung
   2. Bagaimana kontribusi dari penyusunan laporan terhadap penyusunan laporan gabungan, yaitu laporan keuangan pemerintah daerah, sebagai laporan pertanggungjawaban kepada publik melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

   Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

   1) Untuk mendapatkan data dan informasi serta menganalisanya, sehingga diperoleh gambaran obyektif tentang prosedur penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) khususnya pada Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.

2) Untuk mengetahui kontribusi terhadap penyusunan laporan keuangan gabungan secara keseluruhan yang menjadi laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung.

3. Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi ke perusahaan dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan masalah penyusunan laporan keuangan satuan pemerintah daerah. Data yang dipakai adalah data yang bersifat deskriptif yang dilengkapi dengan perolehan data secara kuantitatif yaitu menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya, sedangkan data kuantitatif data yang berbentuk angka atau pengamatan suatu periode tertentu yaitu perode akhir tahun anggaran.

4. Pengolahan Data

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, terutama data mengenai penyusunan laporan keuangan satuan pemerintah daerah, data tersebut kemudian diolah untuk merumuskan dan menghitung serta meneliti kesesuaian penulisan atau penyusunan suatu data dengan teori dan ketentuan serta kebijakan pemerintah.

5. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang diambil dari uraian-uraian yang ada pada bab pembahasan. Selanjutnya juga akan disampaikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:67):

> "Operasionalisasi variabel ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat di uji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain."

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat)

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2009:39) menyatakan bahwa:

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Berdasarkan pengertian diatas bahwa variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya perubahan variabel dependen (terikat). Variabel, indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah	Penyusunan laporan keuangan SKPD yaitu menjelaskan Neraca Lajur, Jurnal Penyesuaian, Jurnal Penutup, Konversi Laporan Keuangan ke SAP, Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAP. SKPD adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah sebagai entitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah (Permendagri 13/2006)	Manual system dan prosedur akuntansi pelaporan keuangan daerah (Perbup 6/2010) Permendagri 13/2006 dan Permendagri 59/2007 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (PP 24/2005 2005)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:137) data primer sebagai berikut:

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sedangkan Menurut Jonathan Sarwono (2006:16):

> "Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden."

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang didapatkan langsung dari perusahaan yang diteliti.

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan di teliti.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:17):

> "Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung dan tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data yang dibutuhkan secara langsung dan data skunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan (*Library Research),* yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, literatur-literatur, dan bahan bacaan lainnya secara teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi lapangan (*Field Research)* yang dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:104):

> "Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran."

Menurut Sugiyono(2009:121):

> "Observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil."

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan peristiwa, kejadian serta kegiatan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:105):

> "Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang

> dari pihak yang mewawancarai danjawaban di berikan oleh yang diwawancara."

Menurut Sugiyono (2009:121):

> "Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-ha dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit."

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pejabat penatausahaan keuangan pada Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dengan maksud untuk mendapat keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:112):

> "Studi Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden."

Sedangkan menurut Umi Narimawati, Sri Dewi anggadini dan Linna Ismawati (2010:39) dokumentasi adalah:

> "Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan."

Dari Pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data tentang prosedur penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang diperoleh dari Sub Bagian Keuangan selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan di Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.

3.2.4 Metode Analisis

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif.

Menurut Moh. Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dari penelitian ini penulis memperoleh data tentang tingkat kemampuan sumber daya manusia dan kesesuaian dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode anggaran tahun 2010 pada Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung, dan di kumpulkan untuk mengetahui tingkat kesulitan dan ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus di buktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi instansi terkait dalam melakukan koreksi.

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka proses yang dilakukan adalah penyusunan kriteria yang

didasarkan pada data yang dikumpulkan baik data hasil penelitian kepustakaan maupun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan pada Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung
2. Bagaimana kontribusi dari penyusunan laporan terhadap penyusunan laporan gabungan, yaitu laporan keuangan pemerintah daerah, sebagai laporan pertanggungjawaban kepada publik melalui Dewan Perwakilan rakyat Daerah